

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini maka diperoleh kesimpulan bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan Sei Mangkei sebagai Kawasan Ekonomi Khusus adalah:

1. Kawasan Ekonomi Khusus sangat strategis karena berada di areal perkebunan kelapa sawit (*Raw Material Availability*) yang mana bahan bakunya sangat melimpah, dekat sekali pelabuhan Kuala Tanjung milik PT. Inalum maupun PT. Pelindo I yang merupakan pelabuhan internasional. Relief atau topografi Kawasan Sei Mangkei relative datar, sehingga memudahkan dalam proses pembangunan. Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei juga dekat dengan sumber air yang melimpah yang dibutuhkan untuk proses industri. Sumber air tersebut berasal dari Sungai Bah Bolon.
2. Tiap tahunnya penduduk di daerah ini terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, karena adanya mobilitas penduduk yang ingin mencari kerja. Kecamatan Bosar maligas memiliki banyak penduduk usia produktif. Sehingga mengurangi beban dan angka ketergantungan
3. Dalam perkembangannya Kawasan Ekonomi Khusus tidak hanya menyerap banyak tenaga kerja, tetapi mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar Kawasan Ekonomi Khusus.

B. Saran

Setelah penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan pengamatan dan analisis maka penulis menyarankan:

1. Dengan terpilihnya Sei Mangkei sebagai Kawasan Ekonomi Khusus diharapkan dapat meningkatkan Sumber Daya Alam, untuk mewujudkan Kawasan Sei Mangkei sebagai pusat industri hilir kelapa sawit dan karet dan berdaya saing internasional dengan menjaga kelestarian lingkungan berkelanjutan.
2. Melihat potensi Kawasan Ekonomi Khusus yang begitu besar diharapkan dapat menyerap sumber tenaga kerja yang besar untuk mengatasi kesenjangan sosial dimasyarakat, terutama daerah penyangga / interland Kawasan Ekonomi Khusus, serta diharapkan dapat menanggulangi pengangguran dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar.
3. Melihat topografi/ relief Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei ini merupakan daerah yang rawan banjir, maka perlu pertimbangan-pertimbangan dalam pengembangannya.
4. Bahan baku yang dibutuhkan untuk proses industri tidak sedikit, namun kebutuhan bahan baku untuk jangka menengah perlu diperhitungkan. Karena bahan baku berupa kelapa sawit untuk itu perlu peningkatan produktivitas kebun kelapa sawit dan standarisasi teknik budi daya (terutama perkebunan rakyat) dan dilakukan peremajaan (*replanting*).